

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN RASIO *LEVERAGE*
TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*: OPINI AUDIT
GOING CONCERN SEBAGAI MODERASI**



Skripsi Oleh :

REZA REYNALDI

01031281722043

AKUNTANSI

(Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi)

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
“PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN RASIO *LEVERAGE* TERHADAP
***AUDITOR SWITCHING*: OPINI AUDIT *GOING CONCERN* SEBAGAI**
MODERASI”

Disusun oleh:

Nama : Reza Reynaldi
NIM : 0103121722043
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan Dosen Pembimbing

Tanggal Ketua


: 20 Februari 2022



(Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak)
NIP. 197704172010122001

Tanggal Anggota

: 21 Januari 2022



(Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA)
NIP. 199011292018031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh *Financial Distress* dan Rasio *Leverage* Terhadap *Auditor Switching*: Opini Audit
Going Concern Sebagai Moderasi.

Disusun oleh:

Nama : Reza Reynaldi
NIM : 01031281722043
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 23 Maret 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 12 Mei 2022

Ketua,

Anggota,

Anggota,



Dr. E. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak
NIP. 197704172010122001



Agil Novriansa, S.E., M. Sc., Ak., CA., ACPA
NIP. 199011292018031001



Dr. Tertiarto Wahyudi, SE, MAFIS, Ak, CA
NIP. 19631004199003100

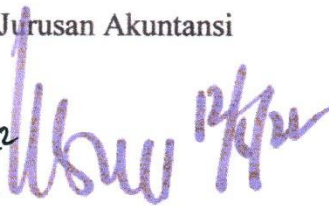
Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

5/18/2022
05



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Mahasiswa : Reza Reynaldi

NIM : 01031281722043

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi yang berjudul:

“Pengaruh *Financial Distress* dan Rasio *Leverage* Terhadap Auditor *Switching*: Opini Audit *Going Concern* Sebagai Moderasi”

Pembimbing,

Ketua : Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak

Anggota : Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA

Tanggal Ujian : 23 Maret 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan .

Indralaya, 5 April 2022



Reza Reynaldi

NIM. 0131281722043

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Maka barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya”

(Qs. Al-Zalzalah: 7)

“Dunia ini ibarat bayangan. Kalau kau berusaha menangkapnya, ia akan lari. Tapi kalau kau membelakanginya, ia tak punya pilihan selain mengikutimu”

(Ibnu Qayyim Al Jauziyyah)

Peneliti mempersembahkan ini untuk:

Kedua Orang Tuaku

Saudariku

Teman dan Sahabatku

Keluarga dan Kerabat yang Berharap dan Percaya Padaku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “**Pengaruh *Financial Distress* dan Rasio *leverage* Terhadap *Auditor Switching*: Opini Audit *Going Concern* Sebagai Moderasi**” ini. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan studi sarjana yang sedang dilaksanakan oleh penulis di Universitas Sriwijaya pada Program Studi Akuntansi.

Penulis menyadari akan kekurangan yang dimiliki oleh penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Serta tak lupa penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang sangat membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yakni Bapak Widi Atmojo dan Ibu Zainunah serta saudara saya Aniss Ananda Widia, yang telah memberikan doa serta keyakinan terhadap peneliti sehingga sampailah pada titik penyelesaian penelitian ini.
2. Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, MSCE. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak. dan Ibu Dr. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Akuntansi yang telah mempermudah proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.
5. Ibu Dr. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak sekali tips, tata cara penulisan dan pengoreksian terhadap skripsi ini.

6. Bapak Agil Novriansa, SE., M. Si., Ak., CA., ACPA. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak sekali masukan dan nasihat, serta ide – ide yang terkadang peneliti tidak terpikirkan.
7. Bapak Dr. Tertiaro Wahyudi, SE, MAFIS, Ak, CA. selaku dosen penguji ujian komprehensif yang telah memberikan saran yang sangat membantu bagi kelangsungan penelitian ini.
8. Ibu Dra Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak. selaku dosen penguji ujian seminar proposal skripsi yang telah memberikan banyak sekali masukan dan saran dalam proses penulisan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Tertiaro Wahyudi, SE, MAFIS, Ak, CA. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan banyak sekali arahan dan nasihat selama masa perkuliahan.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu serta pengajaran yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
11. Administrasi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu mengurus keperluan administrasi peneliti.
12. Teman serta sahabat yang telah berjuang bersama hingga dapat berada di titik ini.
13. Seluruh kerabat yang berharap serta memberikan kepercayaan kepada peneliti.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Penulis berharap dengan adanya saran maupun masukan yang diberikan oleh pembaca, penulis dapat menjadi seorang lebih baik.

Indralaya, 5 April 2022



Reza Reynaldi

NIM. 01031281722043

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami selaku dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi dari mahasiswa:

Nama : Reza Reynaldi
NIM : 01031281722043
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Distress* dan Rasio *Leverage* Terhadap Auditor *Switching*: Opini Audit *Going Concern* Sebagai Moderasi.

Telah kami periksa secara penulisan, *grammer*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 12 Mei 2022

Ketua,



Dr. E. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak
NIP. 197704172010122001

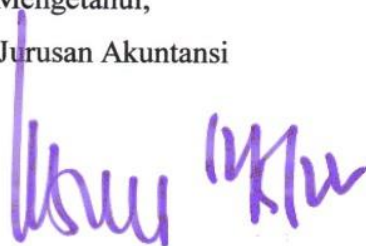
Anggota,



Agil Novriansa, S.E., M. Sc., Ak., CA., ACPA
NIP. 199011292018031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN RASIO *LEVERAGE* TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*: OPINI AUDIT *GOING CONCERN* SEBAGAI MODERASI

Oleh:

Reza Reynaldi

Dr. E. Yusnaini, SE., M. Si., Ak

Agil Novriansa, SE., M. Si., Ak., CA., ACPA

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *financial distress* dan rasio *leverage* terhadap *auditor switching* dengan opini audit *going concern* sebagai variabel moderasi. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan non jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2020. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan metode *purposive sampling*, terdapat 141 perusahaan yang menjadi sampel penelitian dengan kurun waktu 6 tahun sehingga diperoleh 846 data observasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*, sedangkan rasio *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*. Opini audit *going concern* tidak berpengaruh dan tidak dapat memoderasi pengaruh *financial distress* dan rasio *leverage* terhadap *auditor switching*.

Kata Kunci: *Auditor switching*, *financial distress*, rasio *leverage*, opini audit *going concern*

Ketua,



Dr. E. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak
NIP. 197704172010122001

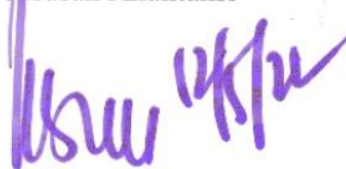
Anggota,



Agil Novriansa, S.E., M. Sc., Ak., CA., ACPA
NIP. 199011292018031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL DISTRESS AND LEVERAGE RATIO ON AUDITOR SWITCHING: GOING CONCERN AUDIT OPINION AS MODERATING VARIABEL

By:

Reza Reynaldi

Dr. E. Yusnaini, SE., M. Si., Ak

Agil Novriansa, SE., M. Si., Ak., CA., ACPA

This research aims to empirically examine the effect of financial distress and leverage ratio on auditor switching with going concern audit opinion as a moderating variable. The population used in this study is a non financial company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2015-2020. The method used for sampling in this study is to use purposive sampling technique, there are 141 companies that are research samples with a period of 6 years to obtain 846 observation data. Analysis of the data used is logistic regression. The results showed that financial distress in a positive and significant influence on auditor switching, while leverage ratio does not affect on auditor switching. Going concern audit opinion has no affect and cannot moderate the effect of financial distress and leverage ratio on auditor switching.

Keywords: *Auditor switching, financial distress, leverage ratio, going concern audit opinion*

Chairman,

Member,



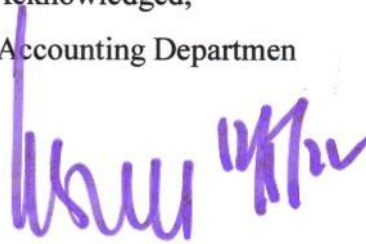
Dr. E. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak
NIP. 197704172010122001



Agil Novriansa, S.E., M. Sc., Ak., CA., ACPA
NIP. 199011292018031001

Acknowledged,

Head of Accounting Departmen



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Diri

Nama Lengkap : Reza Reynaldi
Jenis Kelamin : Laki – Laki
Tempat, Tanggal Lahir : Prabumulih, 10 Juli 1999
Alamat : Dsn. III Ds. Segayam Kec. Gelumbang, Kab. Muara Enim, Sumatera Selatan
E-Mail : Reynaldireza90@gmail.com

Pendidikan Formal:

2017-2022 : Universitas Sriwijaya (Jurusan Akuntansi)
2014-2017 : SMA Negeri 1 Indralaya Utara
2011-2014 : SMP Negeri 1 Gelumbang
2005-2011 : SDS YWKA Serdang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	xvii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xviii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1. 1. Latar Belakang.....	1
1. 2. Rumusan Masalah	10
1. 3. Tujuan Penelitian.....	11
1. 4. Manfaat Penelitian.....	12
1. 4. 1. Manfaat Teoritis	12
1. 4. 2. Manfaat Praktis	12
BAB II	13
TINJAUAN PUSTAKA	13
2. 1. Landasan Teori	13
2. 1. 1. Teori Keagenan	13
2. 1. 2. Teori <i>Signaling</i>	14
2. 2. <i>Auditor Switching</i>	15
2. 3. <i>Financial Distress</i>	16
2. 4. Rasio <i>Leverage</i>	17
2. 5. Opini Audit <i>Going concern</i>	18
2. 6. Penelitian Terdahulu.....	20
2. 7. Alur Pikir	24
2. 8. Pengembangan Hipotesis.....	25

2. 8. 1.	Pengaruh Financial Distress Pada Auditor Switching	25
2. 8. 2.	Pengaruh Rasio <i>Leverage</i> Pada Auditor Switching	26
2. 8. 3.	Opini Audit <i>Going Concern</i> Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh <i>Financial Distress</i> Atas Auditor Switching	28
2. 8. 4.	Opini Audit <i>Going Concern</i> Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Rasio <i>Leverage</i> Atas Auditor Switching	29
BAB III		31
METODE PENELITIAN		31
3. 1.	Ruang Lingkup Penelitian	31
3. 2.	Rancangan Penelitian	31
3. 3.	Jenis dan Sumber Data	32
3. 4.	Teknik Mengumpulkan Data	32
3. 5.	Populasi dan Sampel.....	32
3. 6.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	34
3. 6. 1.	Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	34
3. 6. 2.	Variabel Independen (Variabel Bebas)	35
3. 6. 3.	Variabel Moderasi	38
3. 7.	Teknik Analisis Data	39
3. 7. 1.	Statistik deskriptif	39
3. 7. 2.	Analisis Regresi Logistik	39
3. 7. 3.	Uji Hipotesis.....	42
3. 7. 4.	Uji Moderasi dengan Metode Analisis Sub Kelompok.....	43
BAB IV		45
HASIL DAN PEMBAHASAN		45
4. 1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	45
4. 1. 1.	Analisis Deskriptif <i>Auditor Switching</i>	45
4. 1. 2.	Analisis Deskriptif <i>Financial Distress</i>	46
4. 1. 3.	Analisis Deskripsi Rasio <i>Leverage</i>	47
4. 1. 4.	Analisis Deskripsi Opini Audit <i>Going Concern</i>	47
4. 2.	Analisis Regresi Logistik	48

4. 2. 1. Model Fit (Overall Model Fit)	49
4. 2. 2. Menilai Kepatutan Model Regresi	50
4. 2. 3. Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square).....	50
4. 3. Uji Hipotesis.....	51
4. 4. Uji Moderasi Dengan Metode Analisis Sub Kelompok	53
4. 4. 1. Uji Moderasi Analisis Sub Kelompok H ₃	54
4. 4. 2. Uji Moderasi Analisis Sub Kelompok H ₄	55
4. 5. Pembahasan	57
4. 5. 1. Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Auditor Switching</i>	57
4. 5. 2. Pengaruh Rasio <i>Leverage</i> Terhadap <i>Auditor Switching</i>	58
4. 5. 3. Opini Audit <i>Going Concern</i> Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Auditor Switching</i>	59
4. 5. 4. Opini Audit <i>Going Concern</i> Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Rasio <i>Leverage</i> Terhadap <i>Auditor Switching</i>	61
BAB V.....	63
PENUTUP.....	63
5. 1. Kesimpulan.....	63
5. 2. Keterbatasan dan Saran	64
5. 2. 1. Keterbatasan.....	64
5. 2. 2. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	70
Lampiran 1: Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	70
Lampiran 2: Perhitungan Variabel <i>Financial Distress</i>	74
Lampiran 3: Perhitungan Variabel Rasio <i>Leverage</i>	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1. Hasil Seleksi Sampel Penelitian.....	36
Tabel 4.1. Deskriptif Frekuensi <i>Auditor Switching</i>	47
Tabel 4.2. Analisis Deskriptif Statistik <i>Financial Distress</i>	48
Tabel 4.3. Analisis Deskriptif Statistik Rasio <i>Leverage</i>	49
Tabel 4.4. Deskriptif Frekuensi Opini Audit <i>Going Concern</i>	50
Tabel 4.5. Hasil Uji Model Fit 2LogL	51
Tabel 4.6. Hasil Uji <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test.</i>	52
Tabel 4.7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)	53
Tabel 4.8. Hasil Uji <i>Wald Test</i>	53
Tabel 4.9. Hasil Uji Regresi Sub Kelompok H ₃	56
Tabel 4.10. Hasil Uji Regresi Sub Kelompok H ₄	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	72
Lampiran 2: Perhitungan Variabel <i>Financial Distress</i>	76
Lampiran 3: Perhitungan Variabel Rasio <i>Leverage</i>	84

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2019) laporan keuangan merupakan penyajian dari posisi keuangan dan kinerja keuangan yang terstruktur. Laporan keuangan berfungsi untuk melihat serta menilai kinerja manajemen, oleh sebab itu agar kepentingan manajemen tidak mempengaruhi laporan keuangan perusahaan, maka merupakan peran dari auditor atau akuntan publik sebagai pihak independen yang dianggap memiliki kemampuan untuk menghubungkan perbedaan kepentingan antara manajemen sebagai pihak pengelola perusahaan dan pemegang saham sebagai pemilik perusahaan. Peran seorang auditor atau akuntan publik dalam menghubungkan perbedaan kepentingan antara kedua pihak yaitu memberikan hasil auditnya berupa opini terhadap kewajaran laporan keuangan yang telah dibuat oleh suatu entitas atau perusahaan. Seorang auditor harus mampu menghasilkan opini audit atas laporan keuangan perusahaan yang berkualitas yang nantinya dapat dimanfaatkan oleh dunia bisnis ataupun juga bermanfaat bagi masyarakat luas (Wibowo & Rossieta, 2009).

Auditor harus memiliki sikap independen dalam menjalankan tugas audit yang mengharuskan auditor untuk menyajikan hasil audit berupa opini atas kewajaran laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Salah satu hal yang menjadi penyebab auditor kehilangan sikap independensinya adalah keterikatan yang panjang antara auditor dan klien. Ikatan kerja yang panjang antara auditor dan auditee mengakibatkan auditor mengurangi independensi, karena mulai

adanya kenyamanan yang terikat antara pihak auditor dan auditee membuat auditor memposisikan dirinya pada kepentingan klien (Diaz, 2009).

Masa kerja yang lama antara auditor dan auditee (klien) dapat menyebabkan hilangnya sikap independensi auditor, hal ini dikarenakan ketergantungan atau hubungan ekonomi yang tinggi kepada pihak auditee (klien). Contohnya pada skandal Arthur Andersen di Amerika Serikat pada tahun 2001, dimana auditor kehilangan sikap independensi terhadap pihak kliennya yaitu Enron. Skandal ini mengakibatkan adanya SOX (*The Sarbanes-Oxley Act*) pada tahun 2002. SOX menjadi dasar beberapa negara termasuk Indonesia untuk membenahi sistem kontrol dan penyelenggaraan atas profesi auditor dan akuntan publik, kebijakan yang diambil adalah dengan menerbitkan peraturan tentang pergantian auditor yang bersifat wajib dengan masa waktu tertentu.

Kasus yang berkaitan dengan permasalahan *auditor switching* yaitu pada tahun 2017 perusahaan multinasional British Telecom melakukan *auditor switching* setelah menjalin hubungan kerjasama selama 33 tahun dengan kantor akuntan publik Price Waterhouse Coopers (PWC). *Auditor switching* tersebut disebabkan karena kegagalan PwC dalam mendeteksi *fraud* akuntansi yang terjadi pada salah satu kelompok usaha British Telecom di Italia. Skandal *fraud* tersebut mengakibatkan kerugian yang dialami oleh pemegang saham dan investor dimana harga saham British Telecom mengalami penurunan. Akibat kegagalan Price Waterhouse Coopers (PWC) dalam mendeteksi *fraud* yang terjadi sejak tahun 2013 tersebut menyebabkan perusahaan untuk beralih ke kantor akuntan publik lainnya yaitu KPMG (Priantara, 2017).

Auditor switching dapat terjadi karena 2 (dua) sebab yaitu adanya peraturan yang mewajibkan (*mandatory*) maupun yang bersifat sukarela (*voluntary*). Kewajiban untuk melakukan *auditor switching* di Indonesia diatur dalam peraturan pemerintah no. 20 tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik. Regulasi tersebut menjelaskan berkenaan dengan jangka waktu pelaksanaan jasa audit umum oleh seorang Akuntan Publik pada laporan keuangan entitas perusahaan dilaksanakan dalam rentang waktu selama lima tahun buku beruntun, serta seorang Akuntan Publik baru bisa memberikan jasa audit umum kembali untuk perusahaan klien yang sama selepas dua tahun buku beruntun tidak melakukan jasa audit umum pada laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan tersebut. Pada penelitian ini *auditor switching* yang dilakukan bersifat sukarela (*voluntary*).

Faktor-faktor yang dapat menyebabkan perusahaan untuk melakukan *auditor switching* diantaranya yaitu *financial distress* (Prihandoko & Supriyati, 2020; Sima & Badera, 2018), pergantian manajemen (Adli & Suryani, 2019; Salim & Rahayu, 2014), pertumbuhan perusahaan (Alansari & Badera, 2016; Minaryanti & Noch, 2017), dan rasio *leverage* (Adli & Suryani, 2019; Wea & Murdiawati, 2015). Penelitian ini mengkaji *financial distress* dan rasio *leverage* sebagai faktor penentu *auditor switching*. Schwartz dan Menon (1985) seperti yang dikutip Sima & Badera (2018) menyatakan bahwa tidak menentunya bisnis pada perusahaan atau entitas yang memiliki risiko lebih besar mengalami pailit atau mengalami *financial distress* memunculkan keadaan yang memaksa suatu perusahaan untuk beralih kepada auditor lain. Adli & Suryani (2019) mengungkapkan bahwa semakin tinggi nilai rasio *leverage* akan menyebabkan semakin tingginya beban perusahaan

terhadap pihak kreditur, hal tersebut dapat menyebabkan masalah risiko keuangan pada perusahaan yang menimbulkan potensi perusahaan mengalami kebangkrutan. Menurut Prihandoko & Supriyati (2020) masalah keuangan yang dialami oleh perusahaan memungkinkan perusahaan untuk melakukan *auditor switching*. Perusahaan yang sedang berada dalam kondisi *financial distress*, buruknya rasio-rasio laporan keuangan, dan terancam bangkrut mendorong perusahaan untuk melakukan *auditor switching*.

Financial distress merupakan kondisi suatu entitas atau perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan terancam pailit. Schwartz dan Menon (1985) seperti yang dikutip Sima & Badera (2018) menyatakan bahwa *financial distress* memunculkan keadaan yang memaksa perusahaan tersebut untuk beralih auditor. Perusahaan cenderung untuk beralih auditor saat dalam kondisi *financial distress*. Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching* masih menunjukkan hasil yang belum konsisten. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sima & Badera (2018) yang meneliti bagaimana pengaruh *financial distress* pada *auditor switching* dengan menggunakan 25 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2012-2016 sebagai sampel penelitian, dan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma & Farida (2019) yang meneliti permasalahan yang sama dengan menggunakan 133 perusahaan yang terdaftar di BEI selama tahun 2015-2017 sebagai sampel penelitian. Hasil kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa *financial distress* mempunyai pengaruh pada *auditor switching*. Pada penelitian lainnya yang diteliti oleh Susanto (2018) yang juga meneliti hal yang sama dengan menggunakan 122 perusahaan non jasa keuangan

yang terdaftar di BEI selama tahun 2011-2015 menunjukkan bahwa *financial distress* tidak memiliki pengaruh pada *auditor switching*.

Menurut Fahmi (2014) rasio *leverage* merupakan suatu alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Perusahaan akan berada dalam kondisi yang berbahaya disebabkan penggunaan utang yang terlalu tinggi karena perusahaan akan berada dalam kondisi *extreme leverage* yang merupakan kondisi dimana perusahaan akan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk terlepas dari beban utang tersebut. Wea & Murdiawati (2015) mengungkapkan bahwa pada saat rasio *leverage* perusahaan berada pada kondisi yang buruk akan menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam masalah keuangan. Kesulitan tersebut akan mendorong perusahaan untuk melakukan *auditor switching* dengan beralih ke auditor dengan biaya audit yang lebih murah untuk memperbaiki kondisi rasio *leverage* perusahaan. Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching* masih menunjukkan hasil yang belum konsisten. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wea & Murdiawati (2015) yang meneliti bagaimana pengaruh rasio *leverage* pada *auditor switching* dengan menggunakan 630 sampel penelitian dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2009-2015 dimana penelitian tersebut hasilnya menunjukkan bahwa rasio *leverage* berpengaruh secara signifikan atas *auditor switching* yang dilakukan perusahaan. Penelitian lainnya yang dilaksanakan oleh Adli & Suryani (2019) yang meneliti permasalahan yang sama dengan menggunakan sampel 10 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 20013-2017 menunjukkan bahwa rasio *leverage* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *financial distress* dan rasio *leverage* terhadap *auditor switching* yang masih belum konsisten mengindikasikan adanya variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan antara variabel tersebut. Prihandoko & Supriyati (2020) menyatakan bahwa opini *audit going concern* diduga dapat menjadi variabel moderasi dalam hubungan antara *financial distress* dan *auditor switching*. Opini audit *going concern* yaitu hasil audit berupa opini yang diberikan oleh auditor terhadap entitas apabila auditor tersebut memiliki keraguan akan keberlangsungan usaha entitas tersebut selama jangka waktunya tidak melebihi 1 (satu) tahun mulai dari diterbitkannya laporan keuangan yang sudah diaudit (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2011). Penelitian ini akan mengkaji opini audit *going concern* sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *financial distress* dan rasio *leverage* terhadap *auditor switching*. Opini audit *going concern* diduga akan memperkuat pengaruh *financial distress* dan rasio *leverage* terhadap *auditor switching* yang dilakukan oleh perusahaan.

Opini audit *going concern* memiliki indikasi dapat memperkuat pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching* karena pada saat perusahaan sedang berada dalam kondisi *financial distress* akan memperbesar kemungkinan perusahaan memperoleh opini audit *going concern*. Menurut Sinarwati (2010) ketika perusahaan sedang dalam kondisi *financial distress* memperoleh opini audit *going concern* akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang mendapatkan respon yang kurang baik, sehingga perusahaan akan melakukan *auditor switching*. Perusahaan yang memperoleh opini audit *going concern* yang disebabkan karena kondisi *financial distress* yang buruk akan beralih ke auditor

dengan biaya audit yang lebih rendah untuk menekan biaya yang dikeluarkan dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi *financial distress* perusahaan agar tidak mendapatkan opini audit *going concern*.

Opini audit *going concern* juga berindikasi untuk dapat memperkuat pengaruh rasio *leverage* terhadap *auditor switching* karena pada saat rasio *leverage* perusahaan tinggi maka akan ada keraguan dari auditor apakah perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajibannya, sehingga memungkinkan perusahaan untuk memperoleh opini audit *going concern* dari auditor. Opini audit *going concern* yang diperoleh oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang mendapatkan respon yang kurang baik, sehingga perusahaan akan melakukan *auditor switching* (Sinarwati, 2010). Perusahaan akan mencari auditor yang tidak memberikan opini audit *going concern* kepada perusahaan agar perusahaan dapat mendapatkan kepercayaan dari pihak *stakeholders* dan memperoleh dana dari pihak kreditur ataupun pemegang saham untuk memperbaiki masalah *leverage* yang dialami oleh perusahaan. Selain itu, perusahaan yang memperoleh opini audit *going concern* yang disebabkan karena buruknya rasio *leverage* perusahaan akan beralih ke auditor dengan biaya audit yang lebih rendah dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi *rasio leverage* perusahaan.

Penelitian ini mengadaptasi pada penelitian sebelumnya yang telah diteliti oleh Prihandoko & Supriyati (2020). Prihandoko & Supriyati (2020) menganalisis pengaruh *financial distress* atas *auditor switching* dengan menggunakan variabel moderasi yaitu opini audit *going concern* dengan sampel 25 perusahaan yang

bergerak di sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang tercatat di BEI selama kurun waktu 2013-2017, hasil penelitiannya menyimpulkan *financial distress* dapat mempengaruhi *auditor switching*, opini audit *going concern* dapat mempengaruhi tetapi tidak dapat memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching*.

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh Prihandoko & Supriyati (2020) yaitu penambahan variabel independen dalam model penelitian, populasi penelitian dan teknik analisis data yang digunakan. Penelitian ini menambahkan variabel rasio *leverage* ke dalam model penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian Prihandoko & Supriyati (2020) yaitu perusahaan yang bergerak di sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang tercatat di BEI selama kurun waktu 2013-2017, sedangkan pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu seluruh perusahaan non jasa keuangan yang tercatat di BEI selama kurun waktu 2015-2020 Hal ini dilakukan untuk memperkuat generalisasi hasil penelitian. Perbedaan lainnya penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk melakukan uji moderasi. Pada penelitian terdahulu teknik analisis data untuk melakukan uji moderasi yang digunakan adalah *moderated regression analysis (MRA)*, sedangkan pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan untuk melakukan uji moderasi adalah dengan menggunakan metode uji moderasi analisis sub kelompok. Penggunaan *moderated regression analysis (MRA)* pada penelitian sebelumnya dengan cara mengkalikan variabel independen dan variabel moderasi untuk memperoleh nilai interaksi kurang tepat karena variabel moderasi merupakan data

dikotomi. Menurut Permadi & Pagalung (2014) penggunaan *moderated regression analysis (MRA)* sebagai alat uji moderasi dengan variabel moderasi berupa data dikotomi akan menyebabkan multikolinieritas yang tinggi antara variabel independen. Pada penelitian ini metode uji moderasi analisis sub kelompok digunakan karena metode ini memiliki kelebihan dibandingkan dengan metode lainnya, yaitu peneliti dapat menggunakan variabel moderasi berupa data dikotomi maupun data kontinyu (Septiawati, Yuniarti, & Purnamasari, 2015).

Hasil penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa terdapat fenomena *auditor switching* memiliki dua arah, yaitu perusahaan beralih ke auditor dengan biaya audit yang lebih murah (Kusuma & Farida, 2019; Susanto, 2018; Wea & Murdiawati, 2015) atau beralih ke auditor yang lebih memiliki kualitas yang lebih baik dengan biaya audit yang lebih tinggi dari auditor sebelumnya (Prihandoko & Supriyati, 2020; Sima & Badera, 2018). Pada penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2018), Prihandoko & Supriyati (2020), Kusuma & Farida (2019), Wea & Murdiawati (2015), dan Sima & Badera (2018) hanya menjelaskan arah peralihan *auditor switching* yang dilakukan oleh perusahaan, namun arah peralihan *auditor switching* tersebut tidak dijadikan sebagai kriteria pengambilan sampel penelitian, hal ini menjadi salah satu keterbatasan pada penelitian-penelitian tersebut. Akibatnya, pengukuran *auditor switching* tersebut kurang tepat karena tidak menunjukkan arah pergantian auditor apakah beralih ke auditor dengan biaya audit yang lebih rendah atau beralih ke auditor dengan biaya audit yang lebih tinggi.

Penelitian ini akan memasukan kriteria arah pergantian dalam mengukur

variabel auditor switching untuk mengatasi keterbatasan dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini berfokus pada arah pergantian berupa perusahaan yang melakukan *auditor switching* untuk beralih ke auditor dengan biaya audit yang lebih rendah dengan tujuan untuk memperbaiki dan menyesuaikan dengan kondisi *financial distress* dan rasio *leverage* perusahaan. Perusahaan yang sedang berada dalam kondisi *financial distress* dan memiliki rasio *leverage* yang buruk akan kesulitan untuk memenuhi biaya audit yang dibebankan oleh auditor sehingga perusahaan akan beralih ke auditor dengan biaya audit yang lebih rendah (Sulistiarini & Sudarno, 2012). Perusahaan yang sedang mengalami kondisi *financial distress* dan rasio *leverage* yang buruk cenderung tidak mampu untuk membayar biaya audit yang tinggi. Menurut Diandika (2017) perusahaan yang sedang berada dalam kondisi kesulitan keuangan lebih cenderung mengalami ketidakmampuan dalam membayar biaya audit.

1. 2. Rumusan Masalah

Auditor switching yang dilakukan oleh perusahaan dapat terjadi secara sukarela maupun secara wajib. Menurut Kusuma & Farida (2019) *auditor switching* baik secara wajib maupun sukarela dapat diketahui dari sudut pandang pihak yang terlibat dalam *auditor switching*. *Auditor switching* secara wajib dapat diketahui dari sudut pandang auditor. Di sisi lain *auditor switching* secara sukarela dapat diketahui dari sudut pandang perusahaan atau klien yang melakukan *auditor switching* karena faktor-faktor tertentu diluar peraturan yang mengharuskan perusahaan untuk melakukan auditor switching.

Kondisi perusahaan yang sedang mengalami *financial distress* serta tingginya rasio *leverage* yang menyebabkan semakin tingginya beban perusahaan kepada pihak kreditur dapat menjadi faktor pendorong terjadinya auditor switching yang dilakukan oleh perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu telah meneliti pengaruh *financial distress* dan rasio *leverage* terhadap *auditor switching*, namun penelitian terdahulu hasilnya belum konsisten. Hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten mengindikasikan adanya variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan antara variabel tersebut. Opini audit *going concern* diduga merupakan variabel moderasi yang dapat mempengaruhi hubungan antara variabel tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching*?
2. Apakah rasio *leverage* berpengaruh terhadap *auditor switching* ?
3. Apakah opini audit *going concern* dapat memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching*?
4. Apakah opini audit *going concern* dapat memoderasi pengaruh rasio *leverage* terhadap *auditor switching*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk menguji secara empiris pengaruh *financial distress* dan rasio *leverage* terhadap *auditor switching*, serta untuk menguji secara empiris opini audit *going concern* sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *financial distress* dan rasio *leverage* terhadap *auditor switching*.

1. 4. Manfaat Penelitian

1. 4. 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperluas literatur tentang fenomena *auditor switching* yang dilakukan oleh perusahaan. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah berupa faktor penentu *auditor switching* dari sisi *financial distress* dan rasio *leverage*, serta efek moderasi yang akan dihasilkan oleh variabel opini audit *going concern*

1. 4. 2. Manfaat Praktis

Secara praktisi hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi bagi akuntan publik tentang praktik *auditor switching* yang dilakukan oleh perusahaan. Bagi suatu entitas perusahaan, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait permasalahan *auditor switching*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adli, S. N., & Suryani, E. (2019). Pengaruh *Leverage*, Pergantian Manajemen, dan Audit Fee Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 288–300. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i2.17922>
- Alansari, I. G. A. P., & Badera, I. D. N. (2016). Opini Audit *Going Concern* Sebagai Pemoderasi Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Pergantian Manajemen pada Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(2), 862–886.
- Aroh, J. C., & Odum, A. N. (2017). Determinants of Auditor Switch: Evidence From Quoted Companies in Nigeria. *International Journal of Manament Research and Business Strategy*, 6(4), 28–40.
- Arsana, I. W. D. E., & Latrini, M. Y. (2018). Opini Audit *Going Concern* Memediasi Hubungan Antara Financial Distress Terhadap Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 1248–1273. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v24.i02.p16>
- Arsih, L., & Anisykurlillah, I. (2015). Pengaruh Opini *Going Concern*, Ukuran Kap dan Profitabilitas Terhadap Auditor Switching. *Accounting Analysis Journal*, 4(3), 1–10. <https://doi.org/10.15294/aaj.v4i3.8310>
- Augustyvena, E. V., & Wilopo, R. (2017). The Effect of Management Change, Audit Opinion, and Financial Distress on Auditor Switching. *The Indonesian Accounting Review*, 7(2), 231. <https://doi.org/10.14414/tiar.v7i2.950>
- Brimantyo, H., Topowijono, & Husaini, A. (2013). Penerapan Analisis Altman Z-Score Sebagai Salah Satu Alat Untuk Mengetahui Potensi Kebangkrutan Perusahaan (Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Listing di BEI Periode Tahun 2009-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1), 188–198.
- Diandika, K. H. (2017). Financial Distress Sebagai Pemoderasi Pengaruh Fee Audit Pada Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 246–275.
- Diaz, M. (2009). Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Pergantian Kantor Akuntan Publik (Studi Pada Perusahaan Publik di Indonesia). *Simposium Nasional Akuntansi XII*. Palembang.
- Dwiyanti, R. M. E., & Sabeni, A. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 716–723.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.

- Fajrin, F. (2015). Pengaruh Diferensiasi Kualitas Audit, Kesulitan Keuangan Perusahaan, Opini Audit, Kepemilikan Institusional, dan Fee Audit Terhadap Pergantian Kap (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 2(2). <https://doi.org/10.11113/jt.v56.60>
- Fakhrudin, H. M. (2008). *Istilah Pasar Modal A-Z*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Gavious, I. (2007). Alternative Perspectives to Deal with Auditors' Agency Problem. *Critical Perspectives on Accounting*, 18(4), 451–467. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2006.01.011>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2015). *Auditing: Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan* (5th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hosmer, D. W., & Lemeshow, S. (2000). *Applied Logistic Regression* (2nd Editio). New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) seksi 341: Pertimbangan Auditor akan Kemampuan Entitas dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irawati, S. (2006). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). A Theory Of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusuma, H., & Farida, D. (2019). Likelihood of Auditor Switching: Evidence for Indonesia. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 8(4), 29–40.
- Lennox, C. (2000). Do companies successfully engage in opinion-shopping? Evidence from the UK. *Journal of Accounting and Economics*, 29(3), 321–337. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(00\)00025-2](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(00)00025-2)
- Manto, J. I., & Manda, D. L. (2018). Pengaruh Financial Distress, Pergantian Manajemen dan Ukuran KAP Terhadap Auditor Switching. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 18(2), 205. <https://doi.org/10.25105/mraai.v18i2.3212>

- Maryani, S., & Respati, N. W. (2016). Pengaruh Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan, Rentabilitas, Ukuran Kap, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pergantian Auditor. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 873–884. <https://doi.org/10.22219/jrak.v6i2.04>
- Meryani, L. H., & Mimba, N. P. S. H. (2013). Pengaruh Financial Distress, Going Concern Opinion, Dan Management Changes Pada Voluntary Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi*, 2(3), 629–648.
- Minaryanti, A. A., & Noch, R. M. (2017). Criterion of Client's Company, Public Accountant Firm, Financial Distress, and Company Growth Towards Auditor Switching. *Trikonomika*, 16(2), 81–87. <https://doi.org/10.23969/trikononika.v16i2.444>
- Mulyono, A., & Majidah. (2015). Auditor Switching: Differences of Activities and Auditor's Market Shares After Corporate Takeovers. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1714–1721.
- Muttaqin, A. N., & Sudarno. (2012). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Faktor Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bei Tahun 2008-2010). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(30), 1–13.
- Novriansa, A., & Rahmawati, M. (2019). The Effect of Going-Concern Audit Opinion on Market Reaction: Evidence from Indonesia. *Journal of Social and Human Sciences*, 20(35), 263–279.
- Permadi, I. H., & Pagalung, G. (2014). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan Sistem Pengendalian Internal. *Jurnal Analisis*, 3(2), 101–106.
- Praptitorini, M. D., & Januarti, I. (2011). Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default Dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Going Concern. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 8(1), 78–93. <https://doi.org/10.21002/jaki.2011.05>
- Priantara, D. (2017). Ketika Skandal Fraud Akuntansi Menerpa British Telecom dan PwC. Retrieved January 4, 2022, from Warta Ekonomi website: <https://www.wartaekonomi.co.id/read145257/ketika-skandal-fraud-akuntansi-menerpa-british-telecom-dan-pwc>
- Prihandoko, D. H., & Supriyati. (2020). The Role of Auditor Opinion in Moderating the Effect of Financial Distress on Auditor Switching in the Infrastructure, Utility, and Transportation Sub-Sectors. *The Indonesian Accounting Review*, 10(1), 95–104. <https://doi.org/10.14414/tiar.v10i1.2033>
- Robbitasari, A. P., & Wiratmaja, I. D. N. (2013). Pengaruh Opini Audit Going Concern, Kepemilikan Institusional dan Audit Delay pada Voluntary Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(3), 652–665.

- Ruroh, F. M., & Rahmawati, D. (2016). Pengaruh Pergantian Manajemen, Kesulitan Keuangan, Ukuran Kap, dan Audit Delay terhadap Auditor Switching. In *Jurnal Nominal* (Vol. 5).
- Salim, A., & Rahayu, S. (2014). Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Pergantian Manajemen, Dan Financial Distress terhadap Auditor Switching (Studi Kajian pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012). *E-Proceeding of Management*, 1(3), 388–400. <https://doi.org/ISSN : 2355-9357>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *No Title* (6th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Septiawati, R., Yuniarti, D., & Purnamasari, I. (2015). Regression Modeling of Moderating Variable with a Method of Sub Group. *Jurnal Eksponensial*, 6(2), 153–162.
- Sima, P. A. P., & Badera, I. D. N. (2018). Reputasi Auditor sebagai Pemoderasi Pengaruh Financial Distress dan Audit Fee pada Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(1), 58–86. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i01.p03>
- Sinarwati, N. K. (2010). Mengapa Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bei Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik? *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, 1–20. Purwakarta.
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sudiyatno, B., & Puspitasari, E. (2010). Tobin's Q dan Altman Z-Score Sebagai Ukuran Kinerja Perusahaan. *Journal of Accounting and Business Management*, 2(1), 9–11.
- Sulistiari, E., & Sudarno. (2012). Analisis Faktor-Faktor Pergantian Kantor Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 721–732.
- Susanto, Y. K. (2018). Auditor Switching: Management Turnover, Qualified Opinion, Audit Delay, Financial Distress. *International Journal of Business, Economics and Law.*, 15(5), 125–132.
- Wea, A. N. S., & Murdiawati, D. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 22(2), 154–170.
- Wibowo, A., & Rossieta, H. (2009). Faktor-Faktor Determinasi Kualitas Audit – Suatu Studi Dengan Pendekatan Earnings Surprise Benchmark. *Simposium Nasional Akuntansi XII*, (12), 1–34. Palembang.
- Widarjono, A. (2010). *Analisis Statistika Multivariat Terapan* (Edisi pert). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Yanti, N. P. M. D., & Badera, I. D. N. (2018). Pengaruh Financial Distress Dan Audit Delay Pada Voluntary Auditor Switching Dengan Opini Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(3), 2389–2413. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i03.p28>